

# UPAYA INDIA DALAM INTERNASIONALISASI EKONOMI PERDAGANGAN DI KAWASAN TIMUR LAUT INDIA

Oleh :  
**Suci Dwi Nikiki**  
email :suci\_dwinikiki@yahoo.com

**Pembimbing : Indra Pahlawan S.IP, MA**  
**Bibliografi : 18 Buku, 22 Jurnal, 15 Laporan, 21 Website**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Riau  
Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau  
Kampus bina widya jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-  
Telp/Fax. 0761-63277

## Abstract

*This research is the study of international political economy which discussed the efforts of the central government of Indian in accelerating economic development in the Northeast region of India through internationalization of trade economy. Internationalization is the increased interaction between countries, especially in international business transactions such as exports or foreign direct investment.*

*The author uses the liberal perspective in International Relations through international trade theory by Heckscher-Ohlin In India's efforts to increase economic development in the Northeast region, the author uses the concept of Economic Internationalization and Paradiplomacy. The level of analysis from the research is nation state. The central government made the North Eastern Region Vision (NERV) vision in 2020 as a form of mediating actor by the Sub National Government (SNG) with the central government of India. Ministry of Development of North Eastern Region making agent for develop economic in Northeast Region and explore natural resources primary from of horticultural and hydroptencial.*

*One of the benefits of economic internationalization of this trade is the increased of Gross Domestic Product Revenue states of the Northeast region increased to 8,18% and internationalize trade economy with neighboring countries (Bangladesh, Myanmar, China, Bhutan) through the Land Custum Station( LCS) and established economic cooperation with ASEAN.*

**Keywords : *internasionalisation, paradiplomacy, Sub National Government, North Eastern Region Viction (NERV), Land Custum Station***

## Pendahuluan

Ekonomi India telah mengalami perubahan besar sejak diperkenalkannya reformasi ekonomi pada tahun 1991. Reformasi adalah upaya yang komprehensif yang terdiri dari tiga komponen utama

yaitu, liberalisasi, privatisasi dan Globalisasi. Pada akhir abad-20, paham globalisasi<sup>1</sup> berkembang

---

<sup>1</sup> *Malcoln Waters. Globalization Second Edition. (Routledge: New Tork, 2001 globalization is a social process in which the constraints of geography on econom,ss ocial*

dengan sangat luas mengakibatkan aliran ekonomi antar negara semakin besar sehingga negara tidak bisa hanya memfokuskan diri pada permasalahan ekonomi dalam negeri.

India dikenal sebagai salah satu negara yang muncul dengan pertumbuhan ekonomi terbaik di dunia dengan bergabung dalam BRICS (Brazil, Rusia, India, China and South Africa) yaitu kumpulan negara-negara di dunia yang muncul dengan perekonomian terbaik baru dunia yang beranggotakan Brazil, Rusia, India, Bangkok, dan Afrika Selatan dengan pertumbuhan 7 sampai 9% pertahun<sup>2</sup> pertumbuhan ekonomi India yang baik ini dimanfaatkan oleh India untuk mendorong negara-negara bagian di India untuk ikut serta dalam mencapai kepentingan negara. Internasionalisasi perdagnagan melalui *Sub National Government (SNG)*. *Sub National Governmen* merupakan salah satu cara yang dipilih India untuk mewujudkan kepentingan nasionalnya. SNG atau pemerintah sub nasional merupakan badan pemerintah yang dipilih sebagai unit administrasi di bawah tingkat nasional, negara bagian, desa, kota, prefektur, dan sebagainya.

Dalam sistem pemerintahan, India memiliki 28 negara bagian. Negara-negara bagian yang terletak di kawasan timur laut India adalah Arunachal Pradesh, Assam, Meghalaya, Manipur, Mizoram, Nagaland, Tripura dan Sikkim

---

*and culture arrangement recede, in which people become increasingly are receding and in which people act accordingly,*<sup>5</sup>

<sup>2</sup> Jim O'Neil. Building Better Global Economic BRICs. Global Economic Paper N 66. (Goldman Sachs:2001)

negara-negara ini adalah sekumpulan negara yang berada di kawasan Timur Laut India yang terbentang dari utara dan timur. Delapan negara ini melingkupi area seluas 262.189 km persegi yang merupakan 7,98 persen dari total geografi area negara dan memiliki penduduk sekitar 3,79 persen dihitung dari total penduduk negara.<sup>3</sup> Kawasan ini tidak termasuk kawasan yang besar di India dan juga bukan kawasan yang mempunyai jumlah penduduk yang padat.

Negara-negara bagian kawasan Timur Laut memiliki sumber daya alam yang berpotensi untuk dikembangkan berupa bio-diversitas, hidro-potensial mineral seperti minyak dan gas alam, batu bara, granit, kwarsit dan lain lain serta lebih dari 10 persen hasil hutan India diproduksi di negara-negara bagian kawasan ini. Bukan hanya itu, negara-negara bagian yang berada di kawasan Timur Laut India ini juga didukung dengan berbagai macam kondisi geo-iklim hal ini menyebabkan cocok untuk tanaman hortikultura, florikultura, dan hasil perkebunan lainnya.<sup>4</sup> Berbagai macam buah tumbuh subur di kawasan ini seperti nanas, pisang, jeruk, lemon, manga, papaya dan lain-lain.

Kawasan Timur Laut India kaya akan berbagai macam jenis anggrek, teh, dan juga tanaman medis. Teh merupakan hasil

---

<sup>3</sup>Samir Kumar Das. India's Look East Policy : Imagining a New Geografi (Indian Quarterly a jurnal of Internatioal Affairs)

<sup>4</sup>N. Bhupendro Sigh. Globalization and North East India : Challenges and Opportunitie sh.

[http://www.nits.ac.in/departement/Humanities%20news/new\\_hum/social\\_scanner.doc](http://www.nits.ac.in/departement/Humanities%20news/new_hum/social_scanner.doc) diakses pada 1 September 2015

perkebunan utama di kawasan ini dan merupakan produsen paling berkontribusi lebih dari 95 persen dari total produksi nasional.<sup>5</sup> Tanaman medis yang berada di kawasan ini bernilai tinggi di pasar Internasional. Kawasan yang dulu pernah menjadi garis terdepan dalam pembangunan pada masa kolonial, kini infrastrukturnya sangat tidak layak. Transportasi, sistem komunikasi dan kondisi geo-political yang baik belum digunakan secara maksimal hal ini mengakibatkan tingkat per kapita *Produk Domestik Bruto Negara* di kawasan ini secara signifikan dibawah rata-rata yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan turut memperlihatkan perbedaan perkapita antar negara bagian yaitu antara area urban dan area rural serta orang yang tinggal didaratan dan perbukitan.

Kondisi geografis di kawasan negara bagian Timur Laut India ini di salah satu sisi sangat memperhatikan tapi menguntungkan di sisi lainnya. Negara-negara bagian di kawasan ini jauh terpisah dari negara lainnya dan terkukung (*landlocked*) dengan daratan utama India dan hanya terhubung melalui jalur sempit sepanjang 28 km yang biasa dikenal dengan koridor Siliguri atau jalur leher ayam. Koridor ini tercipta setelah partisi Bengal<sup>6</sup> pada tahun

1947 antara India dan Pakistan, dimana koridor ini menjadi akses darat satu-satunya yang digunakan untuk transportasi manusia, jasa, dan barang antara negara-negara bagian kawasan Timur Laut dengan daratan utama India. Setelah adanya partisi tersebut koridor Siliguri kemudian menjadi koridor yang sensitif akibatnya koridor ini menjadi ekspensif dan regresif.<sup>7</sup> Negara-negara bagian di kawasan ini terikat secara geografis dengan negara-negara tetangga seperti Buthan, Nepal, Tiongkok, Myanmar, dan juga Banglades. Kondisi ini terlihat unik dan diharapkan bisa menjadi kekuatan India di masa depan.

Pada tanggal 2 Juli 2008 pemerintah pusat India melalui Perdana menteri Manmohan Singh telah menyiarkan dokumen *Northeastern Region Vision (NERV) 2020*. *Northeastern Region Vision 2020* merupakan dokumen strategi untuk negara-negara bagian di kawasan timur laut India yang merubah perencanaan dan penerapan program pembangunan di kawasan tersebut dari *top-down* menjadi *people centric* dan *people determined* yang berdasarkan pada pemanfaatan sumberdaya alam kawasan, menciptakan dan memperluas pasar serta menarik partisipasi sector privat dalam kegiatan-kegiatan ekonomi.<sup>8</sup> *North Eastern Region Vision 2020* juga digunakan sebagai bentuk mediating aktor oleh pemerintah *Sub National Government* kawasan

<sup>5</sup>Ministry of development of North Eastern Region. North Eastern Region Vision 2020 North Eastern Region: Economic, Social and Demograph Profile (Agartala; North Eastern Council, 2008), 5

<sup>6</sup> Partisi yang membagi kekuasaan wilayah Bengal Barat menjadi kawasan laut timur menjadi Pakista. Kini Bengal timur menjadi negara yang terkenal dengan Bangladesh. <http://sitiguri.com> diakses tanggal 29 September 2015.

<sup>7</sup> Samir Kumar Das. India's Look East Policy : Imagining a New Geografi (Indian Quarterly a journal of International Affairs)

<sup>8</sup>Ministry of Development of North Eastern Region. North Eastern Region Vision 2020 Sectoral Strategies For The Region, 11

Timur Laut dengan pemerintahan pusat India .

Dalam mewujudkan hal ini terdapat 6 komponen strategi yang terdiri dari *empowerment of people, creation of development opportunities, developing sectors with comparative advantage, capacity development of people and institutions, creating a hospitable investment, dan investment by both public and private sectors.*<sup>9</sup> India memandang pengaturan perdagangan regional sebagai *blok banguna'* terhadap tujuan keseluruhan dari liberalisasi perdagangan. Berpartisipasidalam sejumlah pengaturan perdaganagan regional yang mencakup perjanjian perdagangan bebas, perjanjian erdagangan istimewa, perjanjian kerja sama ekonomi komprehensif, dan lain-lain. Perjanjian ini dimasukkan ke dalam pengelompokan regional.

Dalam komponen strategi kelima ini,pemerintah pusat India berusaha menerjemahkan kembali *Look East Policy* yang diusung Narasimha Rao pada tahun 1991 yang berusaha menciptakan arsitektur kawasan Timur Taut berupa *state-of-the-art infrastructure* dengan melihat keuntungan berupa saling terkaitnya masyarakat di kawasan Timur Laut dengan masyarakat di negara tetangga satu sama lain, dan ada banyak hal yang dapat diperoleh dengan menghilangkan hambatan perdagangan dengan negara-negara tetangga di daerah perbatasan dengan

mengaktifkan akses darat, pelabuhan dan perairan pedalaman.

Pembangunan infrastruktur jalur Trans Asia yang menghubungkan kawasan Timur Laut dengan negara-negara Asia Tenggara melalui Myanmar sebagai pintu masuk gerbang terbukanya pasar untuk sub nasional di kawasan Timur Laut India. Kerjasama India dengan Myanmar yang berupaya untuk menghubungkan kawasan keduanya akan didukung oleh masyarakat masing-masing hal ini disebabkan karena adanya hubungan kekeluargaan antar masyarakat diperbatasan yang secara sejarah pernah bersatu tetapi, setelah kemerdekaan masing-masing negara mereka terpisah dalam hal batas wilayah. Bukan hanya dengan Myanmar Timur Laut India juga berbatasan langsung degan Tiongkok, Bhutan, dan Banglades. Oleh karena itu pemerintah sub nasional melakukan upaya untuk internasionalisasi perdagangan di kawasan ini

### **Kerangka Teori**

Dalam upaya India dalam pertumbuhan ekonomi di kawasan timur laut India melalui internasionalisasi kawasan perdagangan, penulis menggunakan prespektif liberalis, teori perdagangan internasional, konsep internasionalisasi ekonomi dan paradiplomasi dan tingkat analisa negara.

Perspektif Liberalisme lebih menekankan pada sifat optimis manusia, dimana manusia tidak menyukai perang, konflik dan kaum liberalisme suka bekerjasama, mereka juga sering menggunakan

---

<sup>9</sup>New Delhi EENI.2015.*India Economic,Financial center of India*. The Global Business School.www.reingex.com .Diakses pada 21 oktober 2015

rasionalitas dalam penyelesaian masalah, kaum liberal lebih mengedepankan pada kerjasama dan interdependensi, Menurut pemikiran Jhon Locke, negara yang menjamin kebebasan individu akan menjamin kebebasan yang modern dan ekonomi kapitalis Teori integrasi ekonomi<sup>10</sup>, yang pertama kali di kemukakan oleh seorang bangsawan Australia bernama Richard Graf Coundenhove tahun 1923 setelah PD I, di dalam bukunya yang berjudul *The United of Europe*, inti dari tulisannya mengenai jalan yang lebih baik bagi Eropa untuk menghindari perang besar dan membentuk Eropa Serikat secara bertahap.

Pada saat PD I dan PD II Eropa mengalami banyak kerugian baik itu financial atau non financial yang membuat Eropa terpuruk, maka dari itu Richar menginginkan adanya intergarasi antara Eropa dengan negra Negara lain untu membangun kembali Negara Negara mereka yang mengalami kerugian besar pada PD I dan PD II dan teori membicarakan mengenai hubungan antar negara dalam kerjasama yang saling menguntungkan. Mulai banyaknya digunakan perspektif ini pasca PD II, yang mana saat itu mulai banya bermunculan berbagai institusi yang memiliki berbagai peraturan dan di taati oleh negara tersebut, institusi ini di percaya oleh kaum liberal dapat megatur prilalku negara dalam tatanan internasional dan mengawasi kerjasama tersebut. Secara tidak langsung dengan makin meningkatnya kerjasama di dunia maka dari itu semakin meningkatkan pula

---

<sup>10</sup> David Baalam dan Michael Veseth, *Introduction of International Political Economy*, (New Jersey-Hall,1996), Hlm 241-257.

kemampuan perekonomian negara tersebut dengan sifat yang strategis dan saling menguntungkan.

Teori Heckscher-Ohlin (H-O) menjelaskan beberapa pola perdagangan dengan baik, negara-negara cenderung untuk mengekspor barang-barang yang menggunakan faktor produksi yang relatif melimpah secara intensif. Menurut Heckscher-Ohlin, suatu negara akan melakukan perdagangan dengan negara lain disebabkan negara tersebut memiliki keunggulan komparatif yaitu keunggulan dalam teknologi dan keunggulan faktor produksi.<sup>11</sup> Terbukanya pasar dunia dapat memberi kesempatan kepada negara-negara agraris untuk memanfaatkan sumberdaya alam yang dahulunya kurang berguna agar menghasilkan output ekspor ke luar negeri. Perluasan pasar akan mendorong perbaikan teknologi mempertinggi spesialisasi, dan efisiensi dengan inovasi-inovasi.

Teori tersebut kemungkinan dipakai di negara-negara yang berkembang, bagi negara yang sedang berkembang perdagangan luar negeri dan hubungan ekonomi dwngan negara-negara lain akan memeberikan sumbangan penting dalam menciptakan pembangunan ekonomi yaitu dalam hal memperluas pasar untuk barang-barang yang dihasilkan, dan mempertinggi tingkat teknologi dalam kegiatan produksi

Menurut teori diatas, dalam rangka untuk menginternasionalisasikan perdagangan di kawasan Timur Laut

---

<sup>11</sup>Drs. Yanuar Ikbar, M.A, Ekonomi Politik Internasional 1 : Konsep dan Teori, Refika Aditama, Bandung, 2006.

India, pemerintah India berupaya bekerjasama dengan negara sekitar dengan membuat perencanaan pembangunan yang memanfaatkan sumber daya alam kawasan, memperluas pasar, dan serta menarik partisipasi sector privat dalam kegiatan ekonomi di kawasan tersebut.

Konsep Internasionalisasi (*internationalization*) adalah meningkatnya interaksi antar negara, terutama dalam transaksi-transaksi bisnis internasional berupa ekspor atau investasi asing langsung. Internasionalisasi merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memperluas presensi sebuah aktor ke level yang lebih luas. Dalam kaitannya dengan perekonomian, internasionalisasi bisa diartikan secara bebas menjadi sebuah upaya untuk melebarkan area operasi ekonomi suatu negara menjadi lebih luas lagi. Kegiatan internasionalisasi terjadi atas dasar kesadaran masing-masing, atas dasar suka rela, atas dasar pilihan tertentu bukan tindakan yang terpaksa. Kompetisi dalam perdagangan internasional lebih didasarkan kepada keunggulan kompetitif dengan aturan yang diatur atas dasar kesepatan pihak-pihak yang terkait. Konsep internasionalisme dalam konteks sejarahnya tak lepas dari munculnya negara modern, yaitu Wesphalian System.

Jackson & Sorensen (1999, 9-17) menyatakan bahwa Perjanjian Wesphalia 1648 menjadi momentum bagi munculnya hubungan antar negara yang jauh lebih maju dan modern dari sistem kekaisaran Roma maupun negara-kota Yunani kuno. Munculnya sistem negara-bangsa telah memberikan sekat-sekat

perbatasan wilayah yang jelas, otonomi, dan kemerdekaan untuk mengatur urusan internal domestik dan lepas dari penguasaan eksternal.<sup>12</sup> Dengan begitu, hubungan antar negara kemudian didasarkan pada kedaulatan masing-masing dimana tidak ada satu kekuatan pun di atas kedaulatan negara.

Konsep Paradiplomasi mengacu pada aktifitas langsung internasional oleh sub nasional aktor (unit-unit federasi, kawasan, komonitas, urban, kota) dalam mendukung, melengkapi, membetulkan, menduplikasi atau menantang diplomasi negara bangsa.<sup>13</sup> Hal penting yang mempengaruhi paradiplomasi adalah hubungan timbal balik dan keseimbangan kepentingan antara pemerintah sub nasional dengan pemerintah nasional.

Tatjana Killo membagi enam tipe hubungan timbal balik antar pemerintah dalam paradiplomasi yaitu<sup>14</sup> Pertama model *Fragmented* yang mengasumsikan pemerintah sub nasional berwenang dalam membuat kebijakan disat kepentingan pemerintah lokal dalam kondisi bertentangan atau berkonflik dengan pemerintah pusat. Kedua *Centralized foreign policy* merupakan ketidak mampuan non-pemerintah pusat

---

<sup>12</sup>Quiggin, John. 2005. *Interpreting Globalization: Neoliberal and Internationalist Views of Changing Patterns of the Global Trade and Financial System*. United Nations Research Institute for Social Development, United Nation.

<sup>13</sup> Renato Aristides Orozo Pereira. Term's Paper Paradiplomacy and Internasional Security (universitas of Tsukuba.2005,1)

<sup>14</sup> Taavi Annus, PHP. *Paradiplomacy and Intergovernment Relationin The Case Rusiian Diaspora Politic*.(Tartu,2006)21

untuk menggunakan paradiplomasi namun tetap aktif dalam area internasional. Ketiga model *Co-ordinated* terjadi ketika pemerintah sub nasional berkesempatan untuk berpartisipasi dalam kebijakan luar negeri sehingga pemerintah pusat mengkoordinasikan dalam bentuk ketentuan kesempatan struktur atau kerangka institusi dalam mengawasi pengambilan keputusan. Keempat *Co-oporative* adalah keterlibatan non- pemerintah pusat dalam beraksi bersama dengan pemerintah pusat dimana bentuk bergabungnya ke dalam struktur berupa koordinasi bersama dan administrasi dari kebijakan luar negeri.

Kelima, *Competitive* maksudnya adalah pemerintah daerah bersaing untuk sumber daya alam dalam kesempatan struktur dimana pemerintah pusat tidak dapat mambatasi keaktifan non-pemerintah pusat tetapi bersainya dengannya dalam sumber daya. Keenam, *Parallel* berupa kewenangan dalam proses kebijakan dimana non-pemerintah pusat mangganti atau melengkapi kebijakan pemerintah pusat melalui hubungan hormoni atau tidak bertentangan. Paradiplomasi bisa dilakukan non-pemerintah pusat tanpa peran pengawasan dari pemerintah pusat.

## **Pembahasan**

Bergabungnya negara bagian Timur Laut melekat dengan sejarah yang mengiringinya. Kawasan Timur Laut dahulu merupakan kerajaan Ahom yang terbentuk dilembah Brahma putra oleh Shans. Shans merupakan orang yang bermigrasi dari bagian atas Burma pada pertengahan pertama abad ke-13. Pada tahun 1818 kerajaan Ahom

mendapat gangguan yang datang dari Burma sehingga untuk mempertahankan wilayahnya Raja Ahom meminta bantuan *Brithis East Company* yang bermarkas di Calcutta.<sup>15</sup> *Brithis East Company* kemudian menanggapi permintaan, menyerang dan mengalahkan pasukan-pasukan Burma

Kemunculan *sub nasional government* (SNG) sebagai aktor internasional adalah akibat dari tekanan arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang mengikis batas wewenang nasional dalam mendefenisikan mekanisme dan ketentuan dari aliran internasional serta meningkatnya isu-isu mengenai kondisi internasional. *Sub national government* bukan berarti merupakan otoritas baru yang berusaha membuat kedaulatan sendiri, tetapi SNG sebagai bagian dari struktur pemerintahan pusat yang bertanggung jawab untuk melayani administratif public dan kepentingan konsituen mereka sesuai dengan kostitusi secara kolektif. SNG harus patuh terhadap otoritas nasional yang merupakan pemberi gaji dan posisi mereka di pemerintahan diatur melalui hukum dan konstitusi nasional.

Kawasan Timur Laut India yang terdiri dari Assam, Arunaches Pradesh, Manipur, Meghalaya, Mizoram, Nagaland, Tripura dan Sikkin memiliki keanekaragaman hayati yang luas dan merupakan rumah bagi ekologi unik. Total geografis kawasan Timur Laut India 262,185 km persegi.

---

<sup>15</sup>Kyoko inoue. Integration of the North East : The State Formation Proseses, 1

Berbeda dengan negara bagian yang ada di India. Negara bagian yang ada di kawasan Timur Laut beruntung dengan memiliki dua sistem sungai besar yang mengalir di kawasan Timur Laut yaitu Brahmaputra dan Barak. Kedua sungai ini mencakup sebagian besar negara bagian di kawasan ini dimana Sikkim merupakan bagian dari cekungan Teesta, Manipur, dan Mizoram termasuk bagian dari satu sistem sungai terbesar di dunia dan memiliki 52 anak sungai utama.

Beberapa perusahaan terkenal di dunia atau industri ada di negara pusat yang mendorong investasi besar ke kawasan Timur Laut. Sebagian besar bergerak dalam bidang besi dan baja, semen, tekstil, pengolahan hasil pertanian, industri berbasis mineral, obatan dan farmasi, bahan kimia, elektronik, mobil, dan lain-lain.

Kondisi negara bagian Timur Laut ini beragam mulai dari beriklim tropis, tanah yang subur dan berkelimpahan curah hujan memberikan ruang besar untuk pembangunan di sektor hortikultura. Tanaman hortikultural utama di daerah ini adalah kentang, bawang, tapioka, ubi jalar antara sayuran dan tanaman umbi, jahe, kunyit dan cabai di antara rempah-rempah, pisang, nanas, jeruk atau buah citrus lainnya, mangga, lengkeng, nangka, antara tanaman buah dan kelapa dan pinang diantaranya buah kacang. Masyarakat bisa memproduksi dan menjual hasil sumber daya alamnya ke negara-negara sekitar yaitu Bhutan, Myanmar, Tiongkok, Bangladesh dan Nepal dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat melalui pemerintah sub nasional.

## **Upaya Domestik Internasionalisasi Ekonomi Perdagangan Kawasan Timur Laut India**

Pembukaan undang-undang dasar konstitusi India menyebutkan India sebagai Republik Kedaulatan Sosialis Demokratik. Ayat 1, konstitusinya menggambarkan India sebagai *Union State* maksudnya negara bangsa yang berisikan beberapa negara bagian. Pemerintahan India dijalankan dengan sistem parlementer yang diadopsi dari Britania Raya dengan membagi pemerintahannya menjadi dua yaitu pemerintahan pusat dan pemerintahan negara bagian.<sup>16</sup>

Dalam negara-negara bagian kawasan Timur Laut India, pemerintah sub nasional dapat melakukan aktifitas internasional melalui DoNER. Hal ini disebabkan karena India menggunakan *cooperatif paradiplomasi*.

Kegiatan Internasionalisasi di kawasan Timur Laut ini dijalankan melalui bantuan Kementerian Pembangunan Kawasan Timur Laut (*The Ministry of Development of North Eastern Regional/ DoNER*) yang menjadi bentuk koordinasi pemerintah pusat dengan pemerintah negara bagian dan sebagai pen jembatan langsung antara kepentingan antar kedua pemerintah disebabkan pemerintah sub nasional India tidak diperkenankan merubah atau yang berlawanan dengan konstitusi India. Pembentukan DoNER pada tahun 2001 bertujuan untuk mengkoordinasi dan memberikan dorongan berupa upaya yang berhubungan dengan

---

<sup>16</sup> Lihat lampiran 2 mengenai konstitusi India pasal 1



pembangunan sosio-ekonomi negara-negara bagian di kawasan Timur Laut India.<sup>17</sup> Pembangunan sosio-ekonomi berupa pembangunan fasilitas-fasilitas pasar, jalan, penyedia jasa keterampilan dan mengembangkan fasilitas-fasilitas umum masyarakat untuk keperluan ekonomi.

Kementerian Pembangunan Kawasan Timur Laut (DoNER) dipercaya sebagai pen jembatan antara kepentingan pemerintahan pusat dengan pemerintahan negara bagian dengan bertugas mencari kemungkinan-kemungkinan kesempatan yang dapat dikembangkan di Kawasan Timur Laut baik kerjasama antar negara bagian atau dengan negara sekitar. Untuk itu DoNER memiliki beberapa agen yang dapat membantu dalam mengakses segala kesempatan tersebut yaitu melalui NEC (*North Eastern Council*), NERAMAC (*North Eastern Regional Agriculture Marketing Corporation*), NEDFI (*North Eastern Development Finance Corporation Ltd*) dan NEHDC (*North Eastern Handicrafts and Handloom Development Corporation*).

### **Upaya Internasional Internasionalisasi Sub Nasional Government Di Kawasan Timur Laut India**

Keterbukaan pasar membuat India mengeluarkan kebijakan luar negeri yaitu *Look East Policy* berguna sebagai penanda bagi dunia bahwa India siap berjuang untuk mengambil kesempatan perdagangan dan investasi internasional serta siap

<sup>17</sup> Planning Commission Government of India. Eleventh five year plan Volume 1 Inclusive Growth.(2007-2012),151-152.

berpartisipasi dalam integrasi ekonomi Asia.<sup>18</sup> Kebijakan yang diusung oleh perdana menteri N. Chandrababu Naidu ini sendiri pertama kali disebabkan dalam laporan tahunan kementerian luar negeri tahun 1995-1996 oleh Inder Kumar Gujral perdana menteri ke 12 India.

Dalam visi kawasan Timur Laut 2020 kebijakan *Look East Policy* dijadikan salah satu strategi oleh pemerintah nasional dan pemerintah sub nasional kawasan Timur Laut dalam mengembangkan, mengeksploitasi dan memperluas jangkauan ekonomi kawasan Timur Laut dengan membuka jalur-jalur potensial disekitar wilayah perbatasan sub nasional Timur Laut. Kebijakan *Look East* dipercaya mampu mendorong pembangunan ekonomi negara-negara bagian Timur Laut serta dapat melampaui perekonomian negara tetangga sekitarnya dan menjangkau pasar negara-negara Asia Timur dan Asia Tenggara berguna<sup>19</sup> untuk merubah kondisi *land-locked* sub nasional kawasan Timur Laut menjadi *land-link* dengan sub nasional negara-negara tetangga.

### **Usaha Jangka Pendek Pemerintah India dalam Internasionalisasi Ekonomi Kawasan Timur Laut India.**

Strategi jangka pendek perdagangan antar perbatasan oleh pemerintah pusat India merupakan hal penting untuk dipromosikan. Negara-negara bagian di kawasan

<sup>18</sup>Dong Zhang. India Look East strategies and impact ol. AUSAID Working paper september 2006 hal 15

<sup>19</sup> Ministry of Development of North Eastern Region. look east policy in North Eastern region perspectives Nerv2020,271

Timur Laut yang berbatasan langsung dengan lima negara sekitar yaitu (Tiongkok, Bhutan, Nepal, Myanmar, dan Bangladesh) diintegrasikan satu sama lain melalui sejumlah koridor perdagangan perbatasan yang disebut dengan *Land Customs Station* (LCS).

Secara keseluruhan negara India mempunyai 136 Land Customs Station yang tersebar diseluruh bagian negara India, dari 136 LCS tersebut 43 LCS tercatat berada di kawasan Timur Laut selain koridor Siliguri. Dari 43 LCS tercatat pada tahun 2008 hanya 5 dari 43 LCS yaitu Agartala (Tripura), Moreh (Manipur), Dawli (Meghalaya), Sutarkandi (Assam), dan Khwarpuchia (Mizoram) sedang dikembangkan menjadi *Integrated Check Post* (ICP) oleh Departemen Manajemen dimana ICP tersebut akan memiliki infrastruktur yang baik.<sup>20</sup> Dalam perdagangan luar negeri ICP memanfaatkan fasilitas-fasilitas modern agar lebih komprehensif.

Sejak Dokumen NERV 2020 diterbitkan, LCS yang berada di kawasan Timur Laut mengalami perkembangan. Pemerintah pusat India sampai tahun 2012 telah mengembangkan dan mengaktifkan beberapa LCS, dengan rincian yaitu LCS yang mempunyai status fungsional ada 24 buah, non fungsional 13 buah, nolify 1 buah dan fungsionalisasinya dikembangkan menjadi *Integrated Check Post* ada 5 buah<sup>21</sup>. *Land Custom Station* dalam perbatasan internasional dijelaskan dalam

bagian ke tujuh undang-undang kepabean tahun 1962 oleh Departemen Pajak dibawah Kementerian Keuangan India. Pembangunan fasilitas-fasilitas perdagangan di *Land Custom Station* dilakukan oleh pemerintah sub nasional yang biasanya melalui pendanaan dan *skema Central Assistance to States for Development Export Infrastruktur and other Allied Activities* (ASIDE) departemen perdagangan.<sup>22</sup> Skema ASIDE merupakan skema yang disusun untuk memperbaiki prasarana ekspor dengan maksud, untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan mencapai tujuan pertumbuhan ekspor melalui upaya terkoordinasi dari pemerintah pusat dan sub nasional.

Perdagangan melalui LCS ini berada dengan perdagangan melalui udara, pulau atau perdagangan air dengan jumlah perdagangan yang besar. Perdagangan melalui LCS ini merupakan *over land trade* dengan cara *exchange of commodities* dari perjanjian perdagangan bilateral yang telah disepakati oleh orang-orang yang tinggal disepanjang sisi perdagangan internasional

### **Usaha Jangka Panjang Pemerintah Pusat India Menginternasionalisasikan Sub National Government Kawasan Timur Laut India**

Konektivitas melalui negara-negara Timur Laut menjadi suatu prioritas bagi kebijakan luar negeri India sejak 2003 dengan memberikan dimensi baru pada kebijakan *Look East Policy* kawasan Timur Laut.

<sup>20</sup> Ministry of Development of North Eastern Region, 5

<sup>21</sup> Lihat lampiran 1

<sup>22</sup><http://www.apindo.gov.in.Library/ASIDE.pdf>

Melalui strategi jangka panjang dokumen NERV 2020 oleh pemerintah pusat India menggunakan *look east policy* untuk memperluas peran India di Asia khususnya Asia Tenggara. Bentuk perluasan tersebut dilihat sejak 8 Oktober 2003 di Bali. ASEAN dan India sepakat untuk mulai membahas perdagangan bebas. Dalam melanjutkan ide-ide tersebut India dan Asean juga mulai melakukan proses negosiasi yang diawali dengan membentuk *Framework Agreement on Comprehensive Economic Cooperation between The Republic of India and The Association of South East Asia Nation*.<sup>23</sup> ASEAN mewacanakan adanya sebuah perjanjian perdagangan bebas antara kedua wilayah tersebut tahun 2003 dan baru ditandatangani di tahun 2009.

India harus mampu meraih kesempatan di Asia Tenggara dengan menghubungkan secara geografis dan ekonomi satu sama lain. Pada tanggal 21 Desember 2012 saat KTT ASEAN India ke-11 di India yang juga bertepatan dengan peringatan dua puluh tahun kerjasama antar kedua pihak. India dan ASEAN menandatangani kesepakatan perdagangan bebas dalam bidang investasi dan jasa serta kedua pihak bersepakat untuk meningkatkan kerjasama ke arah mitra strategis.<sup>24</sup> Ditahun yang sama setelah India-ASEAN sukses melaksanakan Indian

---

<sup>23</sup><http://www.asean.org/news/item/framework-agreement-on-comprehensive-economic-cooperation-between-the-republic-of-india-and-the-association-of-southeast-asian-nations-3>

<sup>24</sup> Ministry of External Affairs Government of India. Establishment of ASEAN, <http://www.asean-india.com/about/histori>

ASEAN Car Rally pertama, ide ini dilanjutkan oleh Singh pada tanggal 26 November sampai 21 Desember 2012 untuk memperingati kerjasama 20 tahun antara India dan ASEAN yang dimulai dari Yogyakarta menuju New Delhi melewati negara-negara bagian kawasan Timur Laut India.<sup>25</sup>

Kerjasama diatas mengingatkan pada tujuan India *Look East Policy* yaitu untuk memicu pemerataan pertumbuhan ekonomi di Arunachal Pradesh, Assam, Maghalaya, Manipur, Mizoram, Nagaland, Tripura dan Sikkim dengan mengembangkan infrastruktur, logistik, agrobisnis, perdagangan, investasi dan kegiatan komersial lainnya supaya merubah kondisi *land lock* menjadi *land-link* dengan kawasan ini.<sup>26</sup>

## Kesimpulan

India diprediksi menjadi salah satu raksasa ekonomi dimasa depan. Dengan jumlah penduduk yang padat dan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat, India memenuhi banyak syarat untuk meninggalkan kelasnya sebagai negara berkembang dan menjadi negara maju. Pertumbuhan ekonomi yang saat ini dicapai membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan adanya perubahan tersebut, maka India menanganan masalah sosial, kemiskinan, industri, infrastruktur, dan semua masalah terkait perkembangan pembangunan

---

<sup>25</sup> Ministry of External Affairs Government of India. ASEAN-INDIA Car Rally 2012. <http://aseanindia.com/car/rally>

<sup>26</sup> Planning Commission. India Elevent Five Year Plan inclusive grow 2007-2012. <http://planningcommission.nic.in/plans/planrel/fiveyr/welcome.html>.

ekonomi. Hal itu disebabkan kebijakan ekonomi liberalisasi yang memberikan porsi lebih besar kepada sektor swasta, dan pemerintah menghentikan keterlibatan dalam aktivitas sosial, dan pemerintah juga menciptakan pasar. India telah menjadi tempat industri global. Keberhasilan ekonomi disebabkan karena India mampu memobilisasi ekonomi di wilayah pinggiran. Sewing economy adalah 50% dari Gross Domestic Product.

Keterikatan visi antara pemerintah pusat daerah di India telah memberikan pertumbuhan dan pembangunan yang baik kepada negara-negara bagian di kawasan Timur Laut dengan membuka pasar antar perbatasan antara negara-negara bagian kawasan Timur Laut dengan negara sekitarnya berupa *Land Custum Station*. Konstitusi India mengatur kebijakan luar negeri adalah otoritas pemerintah pusat namun untuk memfasilitasi kepentingan luar negeri pemerintah sub nasional di kawasan Timur Laut, pemerintah pusat membangun institusi berupa (MDoNER/*Ministry Development of North Eastern Region*) untuk mengkonsolidasi kebutuhan luar negeri negara-negara bagian kawasan Timur Laut India.

Selain pembentukan kementerian DoNER India juga membangun peta jalan untuk membangun strategi kawasan Timur Laut yaitu NERV 2020. Kerangka kerja ini mampu memberi dampak positif terhadap perekonomian negara – negara bagian kawasan Timur Laut terlihat dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Pendapatan keseluruhan Gross Domestic Product negara-negara bagian kawasan Timur

Laut meningkat dari 4,4 % sampai dengan 7,65% . NERV 2020 ini tidak hanya digunakan untuk mempercepat pertumbuhan dan pekonomiandi negara-negara bagian kawasan Timur Laut India melainkan juga, sebagai alat India untuk terus berperan aktif dengan negara-negara sekitar seperti Bangladesh, Myanmar, Tiongkok dan Bhutan dan juga berperan aktif di negara-negara Asia Tenggara dengan memperkuat jalinan kerjasama India dengan negara-negara Asia Tenggara dengan menghubungkan mereka secara geografis dan ekonomi satu sama lain melalui *ASEAN-India Car Rally*.

Mengingat India merupakan mitra perdagangan terbesar keempat dan investor terbesar keenam untuk ASEAN. Kerjasama diatas menginterpetasikan tujuan India *Look East Policy* yaitu untuk memicu pemerataan pertumbuhan ekonomi di Arunachal Pradesh, Assam, Maghalaya, Manipur, Mizoram, Nagaland, Tripura dan Sikkin dengan mengembangkan infrastruktur, logistik, agrobisnis, perdagangan, investasi dan kegiatan komersial lainnya supaya merubah kondisi *land lock* menjadi *land-link* dengan kawasan ini

## Daftar Pustaka

### Jurnal

- Cohn, Theodore H dan Patrick J.Smith. 1996. *Subnational Government as International Actor, consitituen diplomasy inBritish, Colombia and the Pasific Northwest*
- Council on Foreignn Relation. 2012.*The Future of Liberal*

*Internalism Global  
Government in a Post  
America Hegemonic Era.*  
New Jersey

Dr.A.Sundaram, *look east policy.*  
International journal of  
advancements in search &  
technologi, volume 2.2278-  
7763

Jim O'Neil. 2001. *Building Better  
Global Economic  
BRICs.*Global Economic  
Paper N 66.Goldman Sachs

Khondker, Habibul Haque. 2004.  
"Glocalization as  
globalization: evolution of a  
sociological concept,"  
Bangladesh e-Journal of  
Sociology, Vol. 1, No. 2,  
July, [1-9]

Ministry of development of North  
Eastern Region.2008. *North  
Eastern Region Visior 2020  
North Eastern  
Region:Economic,Social and  
Demograph Profile  
Agartala;North Eastern  
Council.*

Purnendra Jain.2005. *Japan's Sub  
National Government in  
International  
Affairs.*Routledge

Sorensen, George. 1998, "IR theory  
after the cold war," Review  
of International Studies, vol.  
24.

Weiss, Linda. 2000, "Globalization  
and state power,"  
*Development and Society,*  
Vol. 29, No. 1, June, [1-15]

## **Buku**

Burchill. Schoot dan Andrew  
Linklater. *Teori – Teori  
Hubungan Internasional.*  
Bandung. Nusa Media

David Baalam dan Michael  
Veseth,1996.*Introduction of  
International Political  
Economy,* New Jersey-Hall.

Malcoln Waters. 2001. *Globalization  
Second Edition.* (Routledge: New  
Tork.

Mochtar Mas'oe. 1990. *Ilmu  
Hubungan Internasional.  
Disiplin dan Metodologi,*  
LP3ES

Mohammad Nazir,1998,*Metode  
Penelitian,*Jakarta:Ghalia Indonesia

Robert Jakson dan Georg  
Sorensen.1999.*Pengantar  
Studi Hubungan  
Internasional.* New  
York:Oxford Universitas  
Press.

Samir Kumar Das. *India's Look Kast  
Policy : Imagining a New  
Geografi* (Indian Quarterly a  
jurnal of Internatioal Affairs)

## **Artikel dan Media Masa**

Jackson, Robert. & Sorensen, Georg.  
1999, *Introduction to  
International Relations,*  
Oxford University Press,  
New York.

Quiggin, John. 2005. *Interpreting  
Globalization: Neoliberal  
and Internationalist Views of  
Changing Patterns of the  
Global Trade and Financial*

Syste. United Nations  
Research Institute for Social  
Development, United Nation.

Levvit, Theodore. 1983, "*The  
globalization of markets*,"  
Harvard Business Review,  
May-June, [1-20].

### **Internet**

ASEAN. India Car Rally.[http://www.  
AseanIndia.com/Carrally](http://www.AseanIndia.com/Carrally)

History About ASEAN-India  
Relation.[http://www.aseanindia.com/  
about/histori](http://www.aseanindia.com/about/histori)

Rajya Sabha. Vision 2020 and look  
east policy. [http://www.pib.  
nic.in/newsite/erelease.  
aspx?relid=55876](http://www.pib.nic.in/newsite/erelease.aspx?relid=55876)

N. Bhupendro Sigh. Globalization  
and North East India :  
Challenges and  
Opportunitiesh.[http://www.ni  
ts.ac.in/departement/Humaniti  
es%20news/new\\_hum/social\\_  
scanner doc.](http://www.nits.ac.in/departement/Humanities%20news/new_hum/social_scanner.doc)

New Delhi EENI.2015.India  
Economic,Financial center of  
India. The Global Business  
School.[www.reingex.com](http://www.reingex.com).